

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lebih khusus lagi, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, menurut (Moleong 2005:6) Metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data-data fakta dari lapangan secara obyektif sehingga menghasilkan data yang akurat dan akuntabel.

Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif karena masalah penelitian tentang Analisis *Tracer Study* (Pelacakan Alumni) dalam Peningkatan Mutu Program Studi Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, merupakan penelitian yang lebih berdimensi kualitatif. Penelitian ini berusaha menggali dan mengungkapkan data tentang *Tracer study* (pelacakan alumni) dan peran alumni dalam meningkatkan mutu program studi secara deskriptif kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif ini mampu menghasilkan data yang bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan atau melukiskan suatu peristiwa atau keadaan obyek, dengan mengetahui tentang keadaan sesuatu, mengenai apa, bagaimana, berapa banyak, sejauh mana dan sebagainya, maka penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan atau menerangkan sesuatu. Moleong (2005).

Pada metode penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan memungkinkan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data guna memberikan gambaran penyajian laporan. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan data-data yang telah dihimpun yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang didapat dari fenomena lapangan yang bersifat empiris guna menjabarkan dan menafsirkan hasil penelitian.

3.2 Lokasi Penelitiandan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini ditentukan berdasarkan pertimbangan dan tujuan penelitian. Penelitian dilakukan dalam ruang lingkup Pascasarjana IAIN Kendari. Adapun pertimbangan dalam pemilihan lokasi karena IAIN Kendari dianggap merupakan tempat yang perlu dilakukan penelitian bagi para alumni pascasarjana IAIN Kendari khususnya program studi Manajemen pendidikan Islam dimana program studi ini merupakan program studi pertama yang ada di pascasarjana IAIN Kendari. Yang sudah memiliki banyak alumni maka peneliti menganggap perlu adanya penelitian tentang *Tracer Study* bagi para alumni dan bagaimana peran alumni dalam meningkatkan mutu program studi.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan kurang lebih 4 bulan, dari bulan Desember 2020 - Maret 2021.

3.3 Subyek Penelitian

Adapun informan dalam penelitian diperoleh dari kunjungan lapangan ke lokasi penelitian oleh peneliti. Yakni di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari. Informan ini dipilih secara *passive sampling*, yaitu merupakan metode penerapan informan yang dibutuhkan atau dengan memilih narasumber yang benar-benar mengetahui tentang *Tracer Study*, sehingga mereka dapat memberi informasi yang tepat seperti apa yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah sebagai berikut.

- a. LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) Pascasarjana IAIN Kendari
- b. Ketua Program Studi Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam
- c. Direktur Pascasarjana dan Staf Pascasarjana IAIN Kendari
- d. Alumni Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Kendari

Maksud dari pemilihan subyek penelitian ini untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin dari berbagai macam sumber sehingga data yang diperoleh benar dan akurat yang dapat memberikan pengetahuan serta informasi yang objektif.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut S. Nasution (2003) Dalam penelitian kualitatif manusia atau peneliti sendiri yang menjadi instrumen penelitian yang utama. Dalam pengumpulan data peneliti juga dibantu dengan pedoman wawancara, pedoman observasi, tipe recorder, kamera, alat-alat tulis.

Menurut Moleong(2005) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan carawawancara dengan informan, observasi atau pengamatan langsung, dan dokumentasi. Maka dari itu, teknik yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data yaitu:

a. Wawancara

Menurut Moleong (2005: 156) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menggali informasi lebih jauh dari narasumber terkait dengan bagaimana pelacakan alumni dan peran alumni dalam meningkatkan mutu program studi pasca sarajana manajemen pendidikan Islam IAIN Kendari.

Panduan wawancara berisi tentang pertanyaan dalam wawancara lalu dikembangkan secara mendalam untuk mendapatkan suatu gambaran subjek dan pemaparan gejala yang tampak sebagai suatu fenomena.

b. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 206), Dokumentasi diperlukan untuk mendukung data-data yang telah didapat. Dokumentasi dapat berupa foto, ataupun arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen yang dicari oleh peneliti adalah dokumen yang berupa foto dalam kegiatan *tracer study* atau dokumen, arsip yang berupa data para alumni manajemen pendidikan Islam Pascasarjana dan pemanfaatan pelacakan alumni serta. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat dan mencatat dokumen yang ada. Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan data dari hasil analisis terhadap dokumen, arsip, foto, yang terkait dengan *Tracer study* dan peran alumni dalam meningkatkan mutu program studi. Data yang akan diperoleh antara lain mengenai sejarah berdirinya lembaga, visi misi dan tujuan lembaga, bentuk partisipasi orang tua, kegiatan pembelajaran, data program, data pendidik, data perencanaan, data sumber kurikulum, data mahasiswa.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2011: 246), Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep dari Milles dan Hubberman yaitu model analisis deskriptif kualitatif secara interaktif dan berkelanjutan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Peneliti memilah data yang relevan, penting dan bermakna, dan data yang tidak berguna, untuk menjelaskan apa yang menjadi sasaran analisis, lalu menyederhanakan dengan membuat fokus, klasifikasi, dan abstraksi data. Data yang telah diperoleh di lapangan selanjutnya dirangkum, dipilih sesuai dengan fokus penelitian, dan data yang tidak diperlukan akan dibuang. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang Analisis *Tracer study* (pelacakan Alumni) dan peran alumni dalam peningkatan mutu program studi pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam IAIN Kendari.

b. Display Data

Pada tahap ini disajikan data hasil temuan di lapangan dalam bentuk naratif, yaitu uraian tertulis tentang Analisis *Tracer study* (pelacakan Alumni) dan peran alumni dalam peningkatan mutu program studi pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam IAIN Kendari. Data disajikan menurut kategori yang sebelumnya telah dikelompokkan agar lebih mudah dipahami.

c. Verifikasi Data

Setelah data disajikan selanjutnya diperoleh kesimpulan sementara karena kesimpulan yang diperoleh masih bersifat tentatif, maka dari itu perlu dilakukan verifikasi. Berdasarkan data yang disajikan selanjutnya ditarik kesimpulan

terhadap seluruh data yang telah diperoleh selama berlangsungnya proses pengumpulan data. Penarikan kesimpulan sejak penelitian di mulai atau dilakukan setelah data secara keseluruhan dianalisis dan ditinjau dari konsep-konsep yang berhubungan. Kesimpulan merupakan hasil dari penelitian.

3.6 Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu:

Teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan waktu (Faisal, 2001:33).

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

c. Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian (Bachri, 2010:46).

Penulis dalam melakukan penelitian ini, menggunakan ketiga macam pengujian keabsahan data yang telah penulis jelaskan di atas, agar data yang penulis peroleh valid.

